



## Revitalisasi Persatuan Olahraga Tradisional Indonesia (PORTINA) Kabupaten Temanggung dalam Sosialisasi dan Pembinaan Atlet Muda Potensial

Agam Akhmad Syauckani<sup>1✉</sup>, Eko Sudarmanto<sup>2</sup>, Ika Yulianingsih<sup>3</sup>, Nanda Alfian Mahardika<sup>4</sup>, Nugroho Susanto<sup>5</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

<sup>3</sup>Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia,

<sup>4</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Indonesia

<sup>5</sup>Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang, Indonesia

✉Korespondensi Penulis  
Agam Akhmad Syauckani

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta Indonesia  
[aas622@ums.ac.id](mailto:aas622@ums.ac.id)

doi: 10.56972/jikm.v4i2.178

Submit: 15 Juli 2024 | Revisi: 7 Oktober 2024 | Diterima: 12 Oktober 2024

Dipublikasikan: 28 Oktober 2024 | Periode Terbit: Oktober 2024

### Abstrak

Revitalisasi Persatuan Olahraga Tradisional Indonesia (PORTINA) di Kabupaten Temanggung merupakan upaya strategis untuk meningkatkan kapasitas PORTINA sebagai organisasi di bawah naungan Kemenpora untuk melestarikan dan mengembangkan kekayaan budaya olahraga tradisional di Indonesia. Fokus kegiatan ini adalah pada kolaborasi dalam penyelenggaraan 3 jenis kegiatan yakni sosialisasi, kompetisi, dan penjurangan atlet muda potensial. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah ceramah dan lokakarya penyusunan kegiatan. Dampak dari kegiatan pengabdian ini dianalisis secara naratif melalui hasil wawancara dengan perwakilan dari PORTINA serta melalui hasil pengamatan langsung di lapangan sepanjang jalannya kegiatan. Hasilnya, rangkaian kegiatan dapat terselenggara dengan lancar dan melalui kegiatan ini diakui oleh PORTINA sebagai momentum kebangkitan organisasi ini untuk lebih giat dalam mempromosikan dan membina bakat-bakat muda potensial yang dapat dijadikan sebagai perwakilan Kabupaten Temanggung dalam ajang kompetisi olahraga tradisional antardaerah.

**Kata Kunci:** budaya Indonesia, olahraga tradisional, penjurangan atlet muda, revitalisasi PORTINA

## 1. Pendahuluan

Indonesia memiliki beragama etnik, suku, budaya, bahasa, agama dan adat istiadat yang tersebar di berbagai pulau di wilayah nusantara (Afiah et al., 2020). Indonesia merupakan negara yang kaya akan produk-produk kebudayaan. Salah satu kekayaan produk budaya tersebut adalah permainan/olahraga tradisional (Fitri et al., 2020; Hananingsih et al., 2024; Kamid et al., 2022). Olahraga tradisional telah menjadi bagian dari kehidupan Bangsa Indonesia sejak jaman dahulu dan diteruskan secara turun-temurun dari generasi ke generasi (Asriasnyah, 2018). Olahraga tradisional sering kali muncul dari peradaban Bangsa Indonesia itu sendiri, namun tidak jarang pula beberapa olahraga tradisional dibawa oleh warga negara asing yang menetap di Indonesia dan menjadi populer hingga dimainkan oleh anak-anak pribumi Indonesia. Olahraga tradisional memiliki manfaat yang besar bagi perkembangan fisik dan psikologis anak. Secara fisik, olahraga tradisional dapat dijadikan sarana untuk mengasah keterampilan motorik dan juga membina kebugaran jasmani karena melalui olahraga tradisional anak-anak diajak untuk berlari, melompat, menangkap, dan memanipulasi objek (Gustian, 2021; Permana et al., 2018; Septianto et al., 2024). Secara psikologis, olahraga tradisional dapat menjadi sarana bagi terbentuknya kematangan emosi dan kecerdasan sosial (Fatmawati et al., 2023; Hartanto et al., 2021; Kadir et al., 2021). Olahraga secara umum telah lama dipercaya sebagai aktivitas yang mampu membuat anak menjadi percaya diri, mampu mengendalikan emosi, serta

memiliki kemampuan membangun relasi dengan rekan sejawatnya. Hal ini tidak berbeda dengan olahraga tradisional, melalui aktivitas olahraga tradisional anak-anak dapat menempa dirinya menjadi pribadi yang tangguh, percaya diri, pantang menyerah, dan memiliki empati terhadap sesama.

Terdapat anomali dalam perkembangan olahraga tradisional di era modern sekarang ini. Meskipun manfaat olahraga tradisional yang telah banyak diakui oleh berbagai kalangan (Iswinarti & Suminar, 2019; Kacar & Ayaz-Alkaya, 2022; Munir et al., 2024; Rahman et al., 2020), namun popularitasnya di kalangan generasi muda masih dalam kategori minim. Olahraga tradisional saat ini lebih banyak tergantikan oleh permainan digital yang lebih menarik bagi anak-anak (Hidasari et al., 2021). Selain itu, ketersediaan lahan terbuka di area pemukiman penduduk semakin menurun yang mengakibatkan anak-anak jaman sekarang kesulitan untuk menemukan tempat untuk bermain (Darmawati & Saptorini, 2018). Alhasil, waktu bermain anak-anak saat ini lebih banyak dihabiskan di depan perangkat digital seperti handphone dan komputer (Lestari et al., 2022). Ironi tersebut disadari oleh pemerintah yang melalui Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) mulai menggalakkan olahraga tradisional di tengah-tengah masyarakat. Salah satu langkah strategis dari pemerintah adalah dengan membentuk Persatuan Olahraga Tradisional Indonesia (PORTINA). PORTINA secara organisasi berada dibawah KORMI (Komite Olahraga Masyarakat Indonesia). Melalui

PORTINA, setiap tahun Kemenpora rutin menyelenggarakan Pekan Olahraga Tradisional Tingkat Nasional (PORTRADNAS).

PORTINA sebagai kepanjangan tangan pemerintah dalam mempopulerkan dan melestarikan olahraga tradisional memiliki struktur kepengurusan di setiap wilayah Kabupaten di Indonesia, tidak terkecuali di wilayah Kabupaten Temanggung, Provinsi Jawa Tengah. Selama ini melalui PORTINA, Kabupaten Temanggung telah beberapa kali mengikuti perlombaan olahraga tradisional tingkat provinsi dan beberapa kali menjadi juara dan menjadi wakil dari Jawa Tengah di ajang PORTRADNAS di beberapa nomor perlombaan seperti Egrang dan Terompah Panjang. Hanya saja selama ini prestasi atlet Temanggung belum dapat menembus level nasional dan menjadi wakil dari Indonesia di ajang perlombaan sejenis di tingkat Internasional. Perekrutan atlet yang sejauh ini dijalankan juga masih dilakukan di kalangan terbatas sehingga potensi generasi muda di wilayah Temanggung belum sepenuhnya bisa dioptimalkan. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat membantu PORTINA untuk merekrut calon atlet berbakat melalui kegiatan sosialisasi dan kompetisi antar sekolah di lingkup Kabupaten Temanggung.

## 2. Metode

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan metode penyuluhan dan pendampingan aktif yang mencakup 3 program kerja yang telah disepakati bersama yaitu sosialisasi olahraga

tradisional, penyelenggaraan kompetisi olahraga tradisional antar pelajar, dan penjarangan bibit atlet potensial. Kegiatan ini diinisiasi oleh Pihak I yaitu tim Abdimas Prodi Pendidikan Jasmani, Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Pihak II yaitu pengurus PORTINA Kabupaten Temanggung. Adapun jenis kegiatan, rentang waktu kegiatan, serta pembagian tugas di masing-masing kegiatan dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Deskripsi Kegiatan Abdimas**

Jenis Kegiatan	Rentang Waktu	Pembagian Tugas
Sosialisasi Olahraga Tradisional	November 2023	Pihak I & Pihak 2 menyusun dan mempresentasikan materi sosialisasi
Penyelenggaraan Kompetisi Antar Pelajar	Desember 2023	Pihak I menjalankan fungsi Sie acara dan Pihak II menjalankan fungsi sie. Pertandingan
Penjarangan Bibit Atlet Potensial	Januari 2024	Pihak I menghibahkan alat-alat olahraga tradisional dan Pihak II melaksanakan fungsi pembinaan melalui Latihan rutin

## 3. Hasil dan Pembahasan

### a. Sosialisasi olahraga tradisional

Kegiatan sosialisasi olahraga tradisional dilakukan dengan 2 cara yaitu secara langsung melalui kunjungan ke sekolah dan secara tidak langsung melalui pembuatan video promosi dan tutorial olahraga tradisional. Kerja sama yang dilakukan antara tim Abdimas dan

PORTINA Kabupaten Temanggung diantaranya bertindak sebagai pemateri dalam kunjungan ke sekolah tentang manfaat olahraga bagi Kesehatan dan kebugaran tubuh adalah Agam Akhmad Syaukani, S.Si., M.Ed. sebagai bagian dari Tim Abdimas, sementara itu dalam kesempatan yang sama bertindak sebagai narasumber untuk pemaparan jenis-jenis olahraga tradisional dan cara memainkannya dilakukan oleh PORTINA. Demonstrasi langsung dilakukan di lapangan terbuka untuk memberikan gambaran yang lebih nyata tentang olahraga tradisional. Hal ini sesuai dengan program pengabdian sejenis yang juga menggunakan metode yang sama (Nurhidayat et al., 2022).



**Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi Olahraga Tradisional di SMP Muhammadiyah 1 Temanggung**

Sementara itu dalam rangka sosialisasi olahraga tradisional juga dilakukan pembuatan video tutorial olahraga tradisional yang dilakukan dengan kolaborasi antara Tim Abdimas dan PORTINA Temanggung. Video tersebut dibuat untuk merespon kebutu-

han Masyarakat jaman sekarang akan informasi yang dapat dengan mudah diakses secara digital (Fitria et al., 2021; Saputra, 2020). Video tersebut telah didaftarkan hak ciptanya di Kemenkumham dengan nomor Surat Pencatatan Ciptaan EC002023129379 tertanggal 11 Desember 2023.

Sebagai bentuk warisan budaya, olahraga tradisional harus dilestarikan keberadaannya (Damayani et al., 2019; Zolkifly & Juwaini Zakaria, 2020). Kegiatan sosialisasi olahraga tradisional dalam kegiatan pengabdian ini ditujukan untuk mempertahankan dan melestarikan kekayaan budaya yang telah diturunkan dari generasi ke generasi. Hal ini membantu masyarakat untuk tetap terhubung dengan akar budaya mereka dan menghargai nilai-nilai tradisional. Melalui olahraga tradisional, masyarakat dapat memperkuat identitas budaya mereka dan membentuk karakter yang sesuai dengan kearifan lokal (Suhra et al., 2020; Suryaningsi et al., 2023). Partisipasi dalam olahraga tradisional dapat membangun rasa kebanggaan terhadap warisan budaya lokal dan menguatkan solidaritas di antara anggota masyarakat. Selain bermanfaat bagi kesehatan, kebugaran dan tumbuh kembang anak, terdapat juga nilai-nilai positif yang terkandung dalam permainan atau olahraga tradisional misalnya kejujuran, kerja sama, sportif, tolong menolong, tanggung jawab, disiplin dan masih banyak lagi di mana hal-hal tersebut dapat membangun karakter anak.

## b. Kompetisi Olahraga Tradisional

Jenis kegiatan kedua yang dikolaborasikan dengan mitra strategis PORTINA Temanggung adalah kompetisi olahraga tradisional Tingkat SMP se-Kabupaten Temanggung. Kegiatan ini ditujukan untuk memupuk semangat dalam berlatih olahraga tradisional. Selain itu melalui kompetisi olahraga tradisional diharapkan dapat menjadi ajang pemantauan bakat untuk memilih atlet yang potensial untuk dilatih menjadi bagian dari kontingen Temanggung yang mengikuti ajang kompetisi olahraga tradisional di berbagai daerah. Penyelenggaraan festival telah dilakukan oleh program pengabdian sebelumnya dan terbukti efektif dalam menarik minat masyarakat untuk melihat dan mencoba memainkan olahraga tradisional (Santoso et al., 2024). Hal ini karena olahraga tradisional dianggap mulai kurang diminati dan terpinggirkan (Syaukani et al., 2024).

Pada kesempatan ini Tim Abdimas dan PORTINA berbagi peran demi kesuksesan acara kompetisi ini. Tim Abdimas bertanggung jawab dalam urusan perihal pendaftaran dan acara, sementara PORTINA membidangi perihal pertandingan, wasit dan penjurian. Kolaborasi ini dirasakan sangat bermanfaat bagi PORTINA karena kompetisi ini menjadi kompetisi pertama yang diselenggarakan secara besar-besaran di level Kabupaten Temanggung. Hal ini diungkapkan oleh Farid selaku Ketua PORTINA Kabupaten Temanggung

“Melalui kolaborasi ini kami memiliki kesempatan untuk mengundang talenta-talenta terbaik dari setiap sekolah untuk berkompetisi dan menunjukkan kemampuan

terbaiknya di olahraga tradisional. Kompetisi ini selama ini sulit kami adakan karena kendala biaya. Alhamdulillah atas dukungan dari Prodi Pendidikan Jasmani, Universitas Muhammadiyah Surakarta kami dapat menyelenggarakan kompetisi ini.”



**Gambar 2. Pelaksanaan Kompetisi Olahraga Tradisional antar Pelajar di GOR Bambu Runding Temanggung**

Kompetisi olahraga tradisional semacam ini diakui berat jika hanya mengandalkan anggaran dana dari pemerintah. Namun melalui kegiatan pengabdian ini juga dilakukan pendampingan untuk pembuatan dan pengajuan sponsorship kegiatan. Diharapkan setelah berakhirnya kegiatan bersama ini, PORTINA dapat secara rutin menyelenggarakan kompetisi ini dengan berkolaborasi dengan pihak lain sebagai sponsor. Hal ini penting agar kegiatan ini dapat berkelanjutan dan membawa prestasi olahraga tradisional Kabupaten Temanggung semakin gemilang. Kompetisi yang rutin diselenggarakan akan mampu membawa beberapa manfaat diantaranya memberikan motivasi kepada generasi muda untuk belajar dan mempraktikkan olahraga tradisional serta memberikan dorongan yang lebih besar kepada guru PJOK untuk melakukan pembinaan dan pengembangan atlet-atlet muda dalam

olahraga tradisional di lingkungan sekolah.

### c. Penjaringan Bibit Atlet Potensial

Kegiatan ketiga yaitu penjaringan bibit atlet potensial. Disampaikan oleh PORTINA bahwa stok atlet yang ada di Temanggung semakin sedikit. Hal ini karena batasan usia membuat sebagian atlet tidak akan bisa bertanding di kompetisi tahun selanjutnya sehingga diperlukan regenerasi atlet agar tetap bisa mengirimkan atlet untuk bertanding di ajang kejuaraan olahraga tradisional antar daerah.

Ajang kompetisi antar pelajar yang diselenggarakan dianggap menjadi ajang yang tepat untuk menemukan bakat terbaik dan membinanya melalui kegiatan latihan yang sudah rutin dilakukan. Pada upaya pembinaan bibit atlet potensial, Tim Abdimas menghibahkan perlengkapan olahraga tradisional untuk digunakan oleh PORTINA dalam latihan rutin dalam rangka persiapan menuju ajang kompetisi antar daerah yang akan datang. Beberapa perlengkapan yang dihibahkan diantaranya Egrang, Terompah Panjang dan Balok.



**Gambar 3. Penyerahan secara Simbolik Sepasang Terompah Panjang untuk Digunakan PORTINA dalam Kegiatan Pembinaan Atlet**

## 4. Simpulan

Revitalisasi Persatuan Olahraga Tradisional Indonesia (PORTINA) di Kabupaten Temanggung telah menunjukkan dampak yang positif dalam meningkatkan kapasitas PORTINA terkait upaya pelestarian dan pengembangan warisan budaya olahraga tradisional. Melalui kegiatan sosialisasi, penyelenggaraan kompetisi dan pembibitan atlet muda potensial, berbagai pencapaian dapat diidentifikasi dan disimpulkan. Kegiatan yang diselenggarakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat diteruskan secara rutin oleh PORTINA secara mandiri atau menjajaki kerja sama dengan pihak lain sehingga PORTINA dapat tetap menjaga eksistensi dalam upaya pelestarian dan pengembangan prestasi di ranah olahraga tradisional.

## 5. Daftar Pustaka

Afiah, S., Asy'arie, M., & Aryani, S. A. (2020). Kearifan Lokal Sebagai Sarana Pendidikan Islam Multikultural: Studi Hidden Curriculum Di

- Ponpes Nurul Huda Sragen. *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 21(2), 212-222.
- Asriasnyah, A. (2018). Pengembangan Permainan Tradisional Untuk Melestarkan Budaya Bangsa Melalui Pembelajaran Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 3(1), 82. <https://doi.org/10.17509/jpjo.v3i1.10597>
- Damayani, N. A., Saepudin, E., Budiono, A., & Rachmawati, T. S. (2019). Preservation of Traditional Game Values as Educational Tourism Assets in Sindangkerta District, Indonesia. *Journal of Environmental Management and Tourism*, 10(4), 735. [https://doi.org/10.14505//jemt.v10.4\(36\).04](https://doi.org/10.14505//jemt.v10.4(36).04)
- Darmawati, R., & Saptorini, H. (2018). Child's Playing Perception in Settlement Public Space in Yogyakarta. *Journal of Architectural Research and Design Studies*, 2(1). <https://doi.org/10.20885/jars.vol2.iss1.art1>
- Djumadi, D., Sulistyanto, H., Narimo, S., Prayitno, H. J., Suleha, S., Rosita, E., Fitriyani, N., & Shohenuddin, S. (2023). Penguatan Literasi Budaya Indonesia pada Siswa Sanggar Belajar Sentul Kuala Lumpur dengan Permainan Tradisional. *Buletin KKN Pendidikan*, 5(2), 180-190.
- Fatmawati, F., Alpen, J., Ardisty, A. K., Hudah, M., Maliki, O., & Pradipta, G. D. (2023). Pelatihan Gerak Dasar Pada Olahraga Tradisional di SD Negeri Binaan Khusus Dumai Timur. *Jurnal Pengabdian Olahraga Masyarakat (JPOM)*, 4(1), 73-81. <https://doi.org/10.26877/jpom.v4i1.16109>
- Fitri, M., Nur, H. A., & Putri, W. (2020). The Commemoration of Independence Day: Recalling Indonesian Traditional Games. *Frontiers in Psychology*, 11, 587196. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.587196>
- Fitria, C. N., Hermawan, H. D., Sayekti, I. C., Selfia, K. D., Azra, A., & Prasojo, I. (2021). Pengembangan Digitalisasi Sekolah Berbasis Website pada Era Komputasi Global di SMP Muhammadiyah. *Buletin KKN Pendidikan*, 3(1), 1-10. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v3i1.14665>
- Gustian, U. (2021). Effectiveness of Traditional Games In Stimulating Elementary School Student Motor Skill Development. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 6(1), 75-80. <https://doi.org/10.17509/jpjo.v6i1.27026>
- Hananingsih, W., Isnaini, L. M. Y., & Irmansyah, J. (2024). The Role of Traditional Sports in Establishing Student Character through Physical Education, Sports, and Health Learning. *International Journal of Human Movement and Sports Sciences*, 12(3), 538-545. <https://doi.org/10.13189/saj.2024.120310>

- Hartanto, D., Kusmaedi, N., Mamun, A., & Abduljabar, B. (2021). Integrating Social Skills in Traditional Games with Physical Education Interventions. *International Journal of Human Movement and Sports Sciences*, 9(5), 921-928.  
<https://doi.org/10.13189/saj.2021.090513>
- Hidasari, F. P., Triansyah, A., Haetami, M., Bafadal, M. F., Atiq, A., & Yunitaningrum, W. (2021). Nasionalisme Peserta Didik di Perbatasan Indonesia-Malaysia Melalui Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pengabdian Olahraga Masyarakat (JPOM)*, 2(2), 51-56.  
<https://doi.org/10.26877/jpom.v2i2.10023>
- Iswinarti, I., & Suminar, D. R. (2019). Improving Children's Problem-Solving Skills Through Javanese Traditional Games. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 38(3), 578-589.  
<https://doi.org/10.21831/cp.v38i3.25331>
- Kacar, D., & Ayaz-Alkaya, S. (2022). The effect of traditional children's Games on Internet Addiction, Social Skills and Stress Level. *Archives of Psychiatric Nursing*, 40, 50-55.  
<https://doi.org/10.1016/j.apnu.2022.04.007>
- Kadir, S. S., Haryanto, A. I., Ramadan, G., Fataha, I., Samin, G., & Gani, A. A. (2021). Peran Permainan Tradisional untuk Melestarikan Kearifan Lokal. *Jurnal Sibermas (Sinergi Pemberdayaan Masyarakat)*, 10(3), 560-569.  
<https://doi.org/10.37905/siber-mas.v10i3.11412>
- Kamid, K., Rohati, R., Hobri, H., Triani, E., Rohana, S., Pratama, W. A. (2022). Process Skill and Student's Interest for Mathematics Learning: Playing a Traditional Games. *International Journal of Instruction*, 15(3), 967-988.  
<https://doi.org/10.29333/iji.2022.15352a>
- Lestari, D., Ramadhaniati, R. U., & Contessa, E. (2022). Sosialisasi Dampak Handphone Terhadap Perkembangan Karakter Anak. *Wahana Dedikasi : Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 5(1), 157.  
<https://doi.org/10.31851/dedikasi.v5i1.7816>
- Munir, A., Sumaryanti, S., Rismayanthi, C., Bafirman, B., Nia, T. A., & Zarya, F. (2024). Reviving Ancestral Heritage: Games Traditional Sports as Key to Improve Innovative Child Endurance. *Fizjoterapia Polska*, 24(1), 126-130.  
<https://doi.org/10.56984/8ZG2EF8Sbq>
- Nurhidayat, N., Jariono, G., Sudarmanto, E., Khumairo, K. F., Khoirur Rozikin, A. A., & Nugroho, H. (2022). PKM Sosialisasi Permainan Tradisional Untuk Anak Berkebutuhan Khusus. *Dharma Raflesia : Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan IPTEKS*, 20(1), 179-189.  
<https://doi.org/10.33369/dr.v20i1.21878>
- Permana, R., Nugraha, M. F., Hendrawan, B., Pratiwi, A. S., Nurfitriani, M., &

- Saleh, Y. T. (2018). Sosialisasi Olahraga Tradisional untuk Meningkatkan Kebugaran dan Minat Siswa SD terhadap Pembelajaran Olahraga di Wilayah Kecamatan Tamansari. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1-6. <https://doi.org/10.35568/abdimas.v1i1.233>
- Rahman, M., Raja, K., Rashid, M., & Kumar, J. (2020). Listing of Indian Folk Games for Potential Therapeutic Benefits in Children with Neurodevelopmental Disability. *Games for Health Journal*, 9(6), 453-460. <https://doi.org/10.1089/g4h.2019.0191>
- Santoso, S., Imron, F., Hakim, A. R., Sulistyono, J., Muryadi, A. D., & Taroreh, B. S. (2024). Sosialisasi, Pelatihan dan Festival Gabungan Olahraga-Olahraga Tradisional Indonesia (Goara-Goara). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Saputra, R. (2020). The Use of Audiovisual Method for Classroom Practices in Indonesia High School Context. *Proceedings of the 2020 11th International Conference on E-Education, E-Business, E-Management, and E-Learning*, 240-243. <https://doi.org/10.1145/3377571.3377636>
- Septianto, I., Sumaryanti, S., Nasrulloh, A., Sulistyono, S., Nugraha, H., Ali, M., Ramadhani, A. M., Dewantara, J., Haniyyah, N., Fauzi, F., Suryadi, D., Ardian, R., & Subarjo, S. (2024). Traditional Games for Physical fitness: An Experimental Study on Elementary School Students. *Retos*, 54, 122-128. <https://doi.org/10.47197/retos.v54.104177>
- Suhra, S., Djubaedi, D., & Haji Mail, A. A. B. (2020). The Contribution of Bugis' Traditional Games in Strengthening Students' Character Education at Madrasa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 233-244. <https://doi.org/10.15575/jpi.v6i2.9753>
- Suryaningsi, T., Ansaar, A., Iriani, I., & Sritimuryati, S. (2023). Massempok Folk Games in The Tolotang Community, Indonesia. *Trames. Journal of the Humanities and Social Sciences*, 27(2), 159. <https://doi.org/10.3176/tr.2023.2.04>
- Syaukani, A. A., Sudarmanto, E., Fatoni, M., Sistiasih, V. S., Sulaiman, A., & Yulianingsih, I. Pendampingan Organisasi Pemuda Muhammadiyah dalam Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tradisional untuk Meningkatkan Warisan Budaya dan Pengembangan Karakter Siswa Sekolah Menengah. *Buletin KKN Pendidikan*, 6(1), 76-85.
- Zolkifly, I. A., & Juwaini Zakaria, N. F. (2020). Interactive Virtual Museum for Malaysian Traditional Games. *International Journal of Engineering Trends and Technology*, 114-118. <https://doi.org/10.14445/22315381/CATI2P218>